

Candraca Bersih di Enarotali, Satgas Yonif 4 Marinir Bangun Harapan dan Kesadaran Lingkungan di Papua Tengah

Jurnalists Agung - PANIAI.WARTAWAN.ORG

Mar 1, 2026 - 08:42



Foto: Prajurit Satuan Tugas (Satgas) Pengamanan Perbatasan (Pamtas) RI-PNG Mobile 2025 dari Batalyon Infanteri 4 Marinir TNI AL melalui program

PAINAI- Kepedulian terhadap kebersihan lingkungan ditunjukkan prajurit Satuan Tugas (Satgas) Pengamanan Perbatasan (Pamtas) RI-PNG Mobile 2025 dari Batalyon Infanteri 4 Marinir TNI AL melalui program "Candraca Bersih" di Distrik

Enarotali, Kabupaten Paniai, Papua Tengah, Minggu (1/3/2026).

Program tersebut menjadi bagian dari upaya pembinaan teritorial dan komunikasi sosial Satgas di wilayah penugasan. Tidak hanya berfokus pada aspek pengamanan, prajurit TNI AL juga berupaya membangun kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai fondasi kesehatan dan kesejahteraan bersama.

Puluhan prajurit terlihat menyusuri jalan kampung hingga ruang-ruang terbuka di Enarotali. Bersama warga dan aparat setempat, mereka mengumpulkan sampah yang berserakan, menciptakan suasana gotong royong yang hangat dan penuh semangat kebersamaan.



Komandan Satgas Pamtas RI–PNG Mobile 2025 Yonif 4 Marinir, Letkol Marinir Surya Affandy Novyanto, M.Tr.Opsla., menegaskan bahwa program ini merupakan bentuk nyata kepedulian TNI AL terhadap masyarakat di wilayah perbatasan.

“Kami ingin kehadiran prajurit Satgas tidak hanya menjalankan tugas pengamanan, tetapi juga memberi manfaat langsung bagi masyarakat. Lingkungan yang bersih adalah awal dari kehidupan yang sehat. Kebersamaan seperti ini juga memperkuat stabilitas wilayah,” ujar Letkol Surya.

Menurutnya, kebersihan lingkungan bukan semata tanggung jawab pemerintah atau aparat, melainkan membutuhkan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat. Melalui kegiatan ini, Satgas berharap tumbuh kesadaran berkelanjutan untuk menjaga kebersihan kampung secara mandiri.

Sementara itu, Lois (57) salah satu tokoh masyarakat Enarotali menyampaikan

apresiasinya atas kepedulian prajurit Marinir.

“Kami merasa sangat terbantu. Kampung menjadi lebih bersih, dan perhatian dari TNI AL memberi motivasi bagi kami untuk terus menjaga lingkungan,” ungkapnya.

Program Candraca Bersih menjadi bukti bahwa kehadiran Satgas di Papua Tengah tidak hanya membawa misi keamanan, tetapi juga misi kemanusiaan dan pembangunan sosial. Sinergi antara prajurit dan masyarakat diharapkan terus terjalin, menciptakan lingkungan yang sehat serta memperkuat persatuan di wilayah perbatasan.

Dengan semangat gotong royong yang terus digelorakan, Satgas Yonif 4 Marinir menunjukkan bahwa pengabdian sejati tak hanya soal menjaga kedaulatan, tetapi juga merawat harapan dan masa depan masyarakat di tanah Papua.

([Wartamiliter](#))